

Optimalisasi Peluang Usaha Akibat Pembangunan Tol Rangkasbitung - Panimbang di Desa Kadumalati Pandeglang

Optimization of Business Opportunities Due to the Construction of the Rangkasbitung - Panimbang Toll Road in Kadumalati Village Pandeglang

Novelia Kiki Permatasari^{1*}, Nono Arief Rachman², Irma Yunita³, Enjat Sudrajat⁴, Asep Syiarudin⁵

^{1,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mathla'ul Anwar, Jl. KH. Mas Abdurahman KM. 23, Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 - Indonesia

^{2,3,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mathla'ul Anwar, Jl. KH. Mas Abdurahman KM. 23, Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 - Indonesia

*E-mail corresponding author: noveliakiki67@gmail.com

Received: 7 Agustus 2024; Revised: 7 Agustus 2024; Accepted: 21 Februari 2025; Available Online: 28 Februari 2025

Abstrak. Desa Kadumalati adalah desa yang berada di wilayah kecamatan Sindangresmi, kabupaten Pandeglang, provinsi Banten, yang merupakan salah satu diantara beberapa desa yang dilintasi oleh pembangunan jalan tol Rangkasbitung-Panimbang. Mayoritas penduduknya adalah petani dengan hasil bumi berupa gabah padi. Pembangunan yang melintasi suatu wilayah seharusnya membawa dampak positif bagi lingkungan, salah satunya optimalisasi dari dampak adanya pembangunan adalah dengan mengembangkan SDM warga, seperti Wirausaha, UMKM, Kegiatan PKK yang dapat menambah pendapatan Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi dan memberikan sosialisasi terkait dengan potensi alam apa saja yang ada di desa Kadumalati yang bisa dijadikan peluang usaha untuk menambah penghasilan masyarakat dengan memanfaatkan dampak dari pembangunan jalan tol Rangkasbitung-Panimbang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan dan *workshop* terkait dengan optimalisasi peluang usaha dampak dari pembangunan jalan tol Rangkasbitung-Panimbang. Hasil dari aktivitas ini berdampak pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan potensi alam yang ada guna menambah penghasilan salah satunya para ibu rumah tangga dapat membuat sebuah produk makanan yang terbuat dari beras yaitu Ranggining khas desa Kadumalati.

Kata Kunci: optimalisasi; pembangunan jalan tol; peluang usaha.

Abstract. Kadumalati Village is a village in the Sindangresmi sub-district, Pandeglang Regency, Banten Province, which is one of several villages crossed by the Rangkasbitung-Panimbang Toll Road Construction. The majority of the population are farmers whose agricultural products are rice grain. Development that crosses an area should have a positive impact on the environment, one way of optimizing the impact of development is by developing citizens' human resources, such as entrepreneurship, MSMEs, PKK activities which can increase community income. This activity aims to gather information and provide outreach regarding what natural potential exists in Kadumalati village which can be used as a business opportunity to increase community income by utilizing the impact of the construction of the Rangkasbitung-Panimbang toll road. The methods used are outreach, training and workshops related to optimizing business opportunities resulting from the construction of the Rangkasbitung-Panimbang toll road. The results of this activity have an impact on increasing participants' understanding and skills in utilizing existing natural potential to increase their income, one of which is that housewives can make a food product made from rice, namely Ranggining, a specialty of Kadumalati Village.

Keywords: optimization; business opportunities; highway construction.

DOI: <https://doi.org/10.30653/jppm.v10i1.1067>



1. PENDAHULUAN

Pembangunan jalan tol sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan sektor ekonomi, keberadaan jalan tol memberikan banyak manfaat yaitu dapat mempersingkat waktu perjalanan, dan secara keseluruhan dapat meningkatkan pertumbuhan antar wilayah (Nouri et al., 2024). Kehadiran jalan tol yang terhubung dengan kawasan-kawasan produktif seperti kawasan industri, pariwisata, bandara, dan pelabuhan akan dapat mengurangi biaya logistik dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri, kata menteri Basuki. Pembangunan jalan tol Rangkasbitung-Panimbang sepanjang 83,67 km terbagi menjadi 3 sesi, yakni sesi 1 sepanjang 26,50 km yang menghubungkan Serang - Rangkasbitung telah beroperasi sejak 2021 lalu. Kemudian sesi 2 sepanjang 24,17 km menghubungkan Rangkasbitung - Cileles dengan *progress* kontruksi hingga awal agustus 2023 mencapai 52,45%. Selanjutnya sesi 3 sepanjang 33 km menghubungkan Cileles - Panimbang, *progress* kontruksi mencapai 13,84%, (Bpjt.pu.go.id, 2024). Jalan tol Rangkasbitung - Panimbang akan melintasi beberapa kabupaten di provinsi Banten seperti Serang, Lebak, Pandeglang dan tersambung dengan tol Jakarta - Merak. Selain itu jalan tol ini akan mendukung akses menuju kawasan pariwisata banten dan sekitarnya, seperti Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) Tanjung Lesung dan Taman Nasional Ujung Kulon.

Salah satu infrastruktur jalan yaitu jalan tol dibangun dengan tujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah (Khasanah et al., 2017). Pembebasan lahan untuk keperluan jalan tol tentunya menimbulkan permasalahan baru, banyak lahan persawahan yang terkena pembebasan lahan. Dengan hilangnya lahan kerja maka dapat berakibat pekerjaan berubah bahkan tidak bekerja sama sekali (Siswanto et al., 2019).

Desa Kadumalati adalah desa yang berada di wilayah kecamatan Sindangresmi, kabupaten Pandeglang, provinsi Banten. Desa Kadumalati merupakan salah satu diantara beberapa desa yang terdapat di kabupaten Pandeglang yang dilintasi oleh jalan tol Rangkasbitung - Pandeglang. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa kadumalati tahun 2023, desa ini memiliki 5 dusun dengan jumlah penduduk \pm 3.000 jiwa. Mayoritas penduduknya adalah petani, penghasilan tanah buminya adalah gabah padi. Pembangunan yang melintasi suatu wilayah seharusnya membawa dampak positif bagi lingkungan. Seperti halnya penelitian (Oerbawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa dampak pembangunan infrastruktur jalan tol terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang menarik, adanya kenaikan stok jalan sebesar 1% akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,8%, hal ini sejalan dengan penelitian (Nugraha et al., 2022) yang menunjukkan bahwa keberadaan jalan tol meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang dilintasinya, namun berbeda dengan penelitian (Comission, 2016) yang menyatakan bahwa pembangunan jalan tol berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha baru yang muncul tetapi untuk usaha UMKM yang lama mengalami penurunan yang drastis. Meskipun terdapat perdebatan mengenai dampak positif dan negative pembangunan jalan tol, namun jalan tol tidak boleh banyak menggunakan lahan pertanian karena sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat sekitar, (Rendino et al., 2023). Sesuai dengan penelitian (Aulia et al., 2023), yang menyatakan bahwa pertanian dinilai penting untuk dioptimalkan pemanfaatannya agar tidak hanya diambil hasilnya, tetapi juga dapat menjadi wisata agroedukasi, sehingga lahan pertanian tetap dapat dipertahankan dan tidak berubah fungsinya. Kegiatan pemberdayaan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah melalui kegiatan pemberdayaan mitra UMKM kuliner berbasis ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dapat

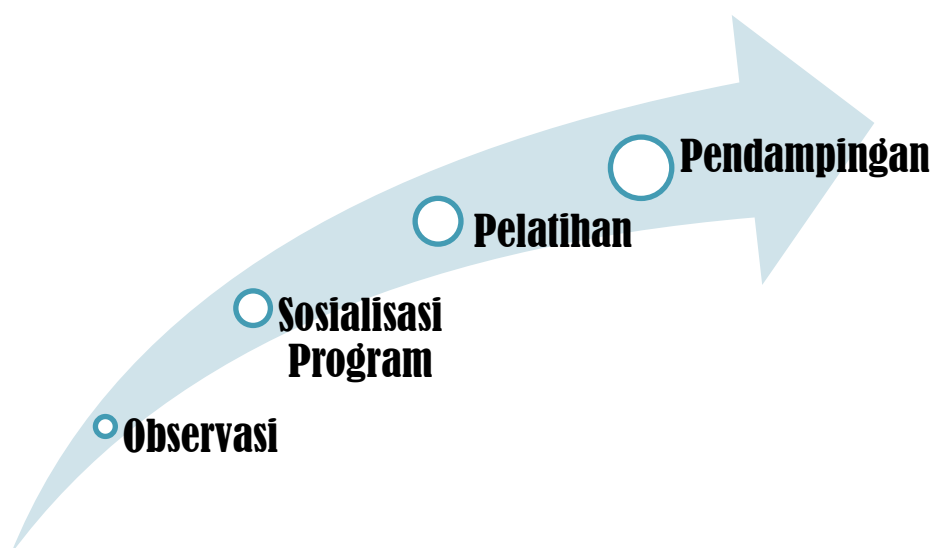
menciptakan kesejahteraan dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal (Lantowa et al., 2023).

Dari uraian permasalahan di atas, dapat disimpulkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maka kita harus mengoptimalkan peluang usaha dari dampak pembangunan jalan tol dengan mengembangkan SDM warga seperti kewirausahaan, UMKM, kegiatan PKK yang dapat menambah pendapatan masyarakat, karena pemberdayaan SDM merupakan ujung tombak dari semua pembangunan yang akan diterapkan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan suatu program yang mampu menambah dan mengembangkan keterampilan masyarakat guna mewujudkan peningkatan kesejahteraan melalui Pendidikan, pelatihan dan pendampingan, dengan kegiatan pelatihan keterampilan masyarakat diharapkan bisa menjadi bekal usaha bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Astuti, 2020). Dengan adanya pelatihan atau *lifeskill* masyarakat bisa menggali potensi-potensi yang ada dan mewujudkan ide-ide yang pernah terpikirkan tetapi belum tersalurkan (Putri, 2021).

Dampak dari Pembangunan jalan tol adalah semakin mudahnya akses transportasi antar daerah, sehingga aktivitas bisnis berjalan dengan lancar. Dampak keuntungan lainnya adalah terbukanya lapangan kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi rakyat. Optimalisasi peluang usaha dampak dari pembangunan jalan tol merupakan salah satu penyelesaian masalah yang bisa kita lakukan, dengan masyarakat dibekali tentang optimalisasi peluang usaha, diharapkan masyarakat bisa membaca peluang usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk menambah penghasilan masyarakat sekitar. Dosen dan mahasiswa disini diterjunkan untuk memberikan sosialisasi terkait dengan potensi alam apa saja yang ada di desa kadumalati yang bisa dijadikan peluang usaha untuk menambah penghasilan masyarakat dengan memanfaatkan dampak dari pembangunan jalan tol Rangkasbitung-Panimbang.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Kadumalati, kecamatan Sindangresmi, kabupaten Pandeglang – Banten pada bulan Agustus – September 2023. Sasaran kegiatan ini adalah kaum wanita dan ibu rumah tangga berjumlah 30 orang yang dibagi menjadi 5 kelompok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan gambar 1. di atas, terdapat beberapa tahapan dalam mensukseskan kegiatan ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat potensi apa saja yang dimiliki desa Kadumalati yang bisa dijadikan peluang usaha dampak dari pembangunan jalan tol sehingga bisa membantu menambah penghasilan masyarakat, dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, tema, jumlah peserta, materi sosialisasi yang diberikan pada masyarakat.

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan kepada pemerintah dan Masyarakat setempat, hal ini diharapkan agar Masyarakat dan pemerintah setempat dapat berperan aktif dalam kegiatan PKM.

3. Pelatihan

Penyuluhan dan Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara mengoptimalkan peluang-peluang usaha dampak dari pembangunan jalan tol melalui penyampaian materi mengenai peluang usaha, *marketplace*, pengemasan produk dan *digitalisasi marketing*, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan peluang apa saja yang bisa diambil, dan juga membuat inovasi produk yang memang sudah ada di desa Kadumalati hanya saja Masyarakat belum mengerti harus dipasarkan Dimana, cara pengemasan yang baik seperti apa, cara memasarkan produk secara online seperti apa. Agar tidak monoton, penerbit memberikan *games*/permainan kepada peserta berupa tebak gambar dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

4. Pendampingan

Dalam kegiatan ini, tim PKM mendampingi peserta dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan PKM. Tim dijadikan sebagai tempat konsultasi bagi peserta, dan ikut serta mendampingi peserta mulai dari pembuatan produk, pengemasan sampai dengan memasarkan produk, dan tim selalu memantau dan mengevaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh peserta secara aktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kadumalati, Kecamatan Sindangresmi, Kabupaten Pandeglang-Banten adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh tim untuk mengetahui kondisi dan juga menggali informasi dari pemerintah desa dan juga masyarakat terkait dengan dampak yang mereka rasakan setelah adanya pembangunan jalan tol Rangkasbitung-Panimbang dan juga potensi apa saja yang bisa dijadikan peluang untuk menambah penghasilan masyarakat, dari hasil observasi yang dilakukan, tim membuat rancangan kegiatan berupa sosialisasi kegiatan, pelatihan dan *workshop* dan terakhir pendampingan pembuatan produk dan juga pengemasannya. Kegiatan observasi lapangan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Observasi potensi desa Kadumalati

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada pemerintah desa dan masyarakat tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh tim sehingga diharapkan pemerintah desa dan masyarakat dapat memahami dengan baik tahapan pelaksanaan kegiatan dan dapat berperan aktif selama kegiatan ini berlangsung. Tim telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat yang dihadiri oleh ibu kepala desa dan juga ibu rumah tangga dengan total keseluruhan peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan PKM di desa Kadumalati

Pelatihan

Materi Pelatihan yang diberikan pada kegiatan ini berupa peluang usaha yang bisa dilakukan dari dampak pembangunan jalan tol materi ini diberikan sebagai pengembangan ide bisnis dan motivasi berwirausaha agar peserta dapat mengembangkan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif, selain peluang usaha, diberikan pula materi terkait dengan *marketplace*, *digitalisasi marketing* dan pengemasan produk, diharapkan hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta tentang peluang pasar, semangat berwirausaha, pengetahuan tentang pengemasan produk yang menarik dan higienis, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan online. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Kegiatan pelatihan berupa workshop tentang peluang usaha

Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim kepada peserta bertujuan untuk membantu peserta mencapai tujuan kegiatan PKM yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pembuatan produk serta dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa Kadumalati sehingga masyarakat lebih kreatif dan semangat dalam berwirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dan berkesinambungan, untuk itu partisipasi aktif pemerintah desa dan masyarakat sangat dibutuhkan. Hasil pendampingan bisa dilihat pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Pendampingan pembuatan rangging dan pengemasan produk

4. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan implementasi program PKM berupa Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan tentang “Optimalisasi Peluang Usaha Akibat Pembangunan Tol Rongkasbitung-Panimbang di Desa Kadumalati Pandeglang” kini masyarakat lebih paham akan potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan peluang usaha dan menambah penghasilan, terutama ibu rumah tangga, dengan adanya pelatihan terkait dengan optimalisasi peluang usaha, saat ini masyarakat bersama-sama membuat kelompok UMKM Desa yang dimana produk yang dihasilkan adalah hasil bumi dari desa Kadumalati salah satunya Rangging, olahan kerupuk yang terbuat dari beras, sehingga menambah kreativitas dan penghasilan masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Kadumalati dan seluruh jajarannya, masyarakat desa Kadumalati yang sangat antusias dalam kegiatan ini, ketua LPPM Universitas Mathla'ul Anwar beserta jajarannya, dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta seluruh dosen dan mahasiswa yang ikut terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

REFERENSI

- Astuti, M. (2020). *Manajemen Pemasaran UMKM dan Digital Sosial Media*. In *Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA*.
- Aulia, T., Arrahman, S., Sabila, Y. R., Putri, C. H., Silaban, L. E., Ardila, M., & Disti, M. F. A. (2023). Optimalisasi Potensi Sumber Daya Pertanian Melalui Inovasi Pertanian. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 721–728. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.444>
- Bpjt.pu.go.id. (2024). *Beroperasi 2024, Jalan Tol Serang-Panimbang Permudah Akses Wisata ke Tanjung Lesung*. Berita. <https://bpjt.pu.go.id/berita/beroperasi-2024-jalan-tol-serang-panimbang-permudah-akses-wisata-ke-tanjung-lesung>
- Khasanah, U., Nugraha, N., & Kokotiasa, W. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosonoterhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1644>
- Lantowa, J., Harun, R., & Monoarfa, V. (2023). PKM Pelaku UMKM Melalui Pengembangan Usaha Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing di Desa Yosonegoro. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 92–109. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.636>
- Nouri, M. N., Gugun, M. F., & Muhammad, D. M. (2024). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Peluang Kewirausahaan. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3), 1129–1146. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1207>
- Nugraha, I. C., Purwaningsih, M. R., Firmansyah, A., & Dzulfikar, F. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Perekonomian Megaregion Pantura di Jawa Tengah. *Jurnal Wilayah Dan Kota*, 9(02), 80–90. <https://doi.org/10.34010/jwk.v9i02.7766>
- Oerbawati, E. B., Rusdjjati, R., & Fatimah, Y. A. (2021). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menghadapi Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Bawen-Yogyakarta Dan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). *Jurnal Jendela Inovasi Daerah Jalan Tol Bawen-Yogyakarta Dan Bandara*. 48–65.
- Putri, V. V. (2021). Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Bawah. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(1), 29–32. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i1.20>
- Rendino, Zalima, M., Ikrarudin, S. A., Amelia, S., & Panorama, M. (2023). Kontribusi Tol (Tax On Location) Dalam Pembangunan Ekonomi di Palembang. *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.52300/jepv.v3i2.11309>
- Siswanto, V. A., Wahjuningsih, T. P., & Murtini, M. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Pada Usaha Batik Dan Perhotelan Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 83–92. <https://doi.org/10.54911/litbang.v17i0.110>